



GELAR PASUKAN - Apel gelar pasukan pengamanan ketertiban dalam rangka Hari Raya Idulfitri 2026, di Lapangan Balai Kota Yogyakarta, Kamis (12/3) sore.

Pemkot Yogya Jamin Kenyamanan Pemudik dan Wisatawan Selama Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta, memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi para pemudik dan wisatawan yang singgah selama libur Lebaran mendatang. Komitmen untuk menjaga citra positif Kota Yogyakarta pun sudah disepakati bersama oleh berbagai pihak, hingga ke level petugas di lapangan.

Hal tersebut disampaikan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, selepas menghadiri Gelar Pasukan Pengamanan di Lapangan Balai Kota Yogyakarta, Kamis (12/3) sore. Ditegaskan, para pelancong tidak perlu ragu untuk melaporkan jika mendapati praktik-praktik yang merugikan, seperti harga makanan yang tidak wajar hingga tarif parkir nuthuk.

"Apabila menemukan hal-

hal negatif, seperti parkir nuthuk atau makanan yang harganya melebihi batas wajar, segera infokan ke kami. Kami pastikan untuk ditindaklanjuti," katanya.

"Makanya, kami mengimbau, jangan takut lapor. Segera laporkan ke kami, karena itu adalah hal yang harus kita tindak sesuai dengan komitmen yang sudah dibuat," tambah Wawan.

Sementara, Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Robertus Kokok, menuturkan, pihaknya menyiapkan personel sekaligus sarana prasarana di lima pos strategis. Selain memperlancar arus mudik, pos-pos tersebut juga difungsikan untuk menampung beragam laporan dan aduan dari pemudik maupun wisatawan.

"Secara keseluruhan ada lima pos yang disiapkan, Pos Terpadu di Teteg, Pos Peng-

amanan di Tugu, kemudian pos di kawasan Nol Kilometer, Stasiun Tugu, dan Gembara Loka Zoo," ucapnya.

Lebih lanjut, berdasarkan pengalaman di libur-libur lebaran tahun sebelumnya, dipastikan terjadi peningkatan volume lalu lintas di sebagian besar ruas jalan Kota Pelajar. Namun, tambah Wakapolresta, kepadatan yang terjadi diyakini tidak sampai menjurus pada kemacetan panjang atau berhenti secara total.

"Insyaallah tidak ada macet, karena macet itu identik dengan berhenti total atau stuck. Di Kota Yogya, tidak ada ruas jalan yang sampai stuck," ujarnya.

"Kalau padat iya, dan itu berarti berkah untuk masyarakat atau saudara-saudara kita yang mencari nafkah di sekitar Malioboro," imbuh Kokok. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005